

KAJIAN POLA KEMITRAAN AYAM BROILER
PADA PT. PRIMATAMA KARYAPERSADA (PT. PKP)
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

Oleh :

PEBRIDA S HARAHAP
00 164 001



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS

2007

**KAJIAN POLA KEMITRAAN AYAM BROILER
PADA PT. PRIMATAMA KARYAPERSADA (PT. PKP)
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Pebrida S. Harahap, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. Surya Anwar dan Ir. Andri, MS
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Universitas Andalas Padang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. Primatama Karyapersada (PT. PKP) di Kabupaten Padang Pariaman dari tanggal 27 Juli – 15 Agustus 2006. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pola kemitraan yang dilakukan oleh inti dan plasma, untuk mengetahui aspek modal pada kemitraan dan untuk mengetahui aspek ekonomis pola kemitraan antara inti dan plasma.

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode survey dengan melakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan (PT. PKP) dan seluruh peternak plasma yang berjumlah 19 orang.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pola kemitraan yang dilakukan oleh inti dan plasma menggunakan sistem garansi dan sistem bagi hasil, dimana pada sistem garansi perhitungan penjualan ayam berdasarkan harga kontrak yang disepakati oleh kedua belah pihak (inti dan plasma) sedangkan sistem bagi hasil perhitungannya berdasarkan kerjasama bagi hasil yang telah ditentukan oleh inti dimana pihak inti akan memberikan biaya operasional pada saat pertama kali ayam masuk dan pada saat ayam panen berdasarkan FCR yang telah ditentukan oleh inti.

Pada sistem pengelolaan usaha ayam broiler telah cukup baik sesuai dengan panca usaha ternak. Sedangkan pada aspek ekonomis rata-rata pendapatan bersih yang diterima peternak plasma dalam satu kali periode produksi untuk sistem garansi adalah sebesar Rp. 4.722.557 atau tingkat keuntungan 9,55 % dan untuk bagi hasil adalah dengan Rp. 8.960.920,5,- tingkat keuntungan 14,57 %.

Kata Kunci : Kajian Pola dan Kemitraan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setelah dicanangkan program kemitraan oleh pemerintah dan disambut baik para pelaku ekonomi di beberapa daerah kabupaten dan kota di Sumatera Barat, maka melalui pola pengembangan kemitraan merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk memberikan pembinaan dan pengembangan. Kemitraan merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk memberikan pembinaan dan pengembangan usaha bagi peternakan yang mempunyai usaha berskala kecil, karena dilihat dari usaha bagi peternakan yang mempunyai usaha berskala kecil, karena dilihat dari usaha peternakan di Sumatera barat sebahagian besar usaha peternakan masih dalam bentuk usaha sambilan, hal ini disebabkan terbatasnya modal usaha yang dimiliki peternakan rakyat dalam mengembangkan usahanya.

Untuk mengatasi persoalan ini berbagai kebijakan telah dikeluarkan pemerintah dengan terbitnya Keppres No. 22/90 yang mengamankan pola kemitraan sehingga hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan peternakan dengan peternakan rakyat. Himbauan dorongan bahkan pendekatan yang dianggap mengarah ke penekanan juga telah dilakukan untuk kesuksesan pelaksanaan pula ini karena di yakini dengan penerapan pola kemitraan peternak ayam akan mampu ditingkatkan efisiensi usahanya pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan peternak.

Melalui pola kemitraan di harapkan perusahaan peternakan yang padat modal dan teknologi akan dapat menggandeng peternak rakyat dengan memberikan bantuan dan pinjaman modal berupa input produksi seperti bibit,

pakan, obat-obatan dan saran peternakan lainnya, di samping itu perusahaan juga memberikan bimbingan teknis serta bertanggung jawab dalam hal pemasaran.

Untuk daerah Kabupaten Padang Pariaman dalam mengembangkan usaha PT. Primatama Karyapersada (PT. PKP). PT. Primatama Karyapersada bertindak sebagai inti dengan memberikan bantuan kepada peternak, bantuan yang diberikan meliputi : bibit, pakan, obat-obatan dan peralatan produksi, di samping itu perusahaan juga menjamin pemasaran, memberikan binaan serta membimbing peternak pada waktu-waktu tertentu. PT. Primatama Karyapersada berdiri di Padang tahun 2000, jumlah plasma pad tahun 2000 sebanyak 30 orang, dimana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2005 sebanyak 130 orang. Khusus untuk daerah kabupaten Padang Pariaman jumlah plasma sebanyak 19 orang.

Pola kemitraan secara keseluruhan diharapkan dapat memberi kontribusi yang layak terhadap pendapatan peternak. Dalam pelaksanaan dilapangan diduga pola kemitraan ini belum sepenuhnya dapat dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Dengan adanya bantuan atau pinjaman modal kepada peternak oleh pihak ini, maka peternak akan tertolong dalam penyediaan modal di samping itu perusahaan juga menjamin pemasaran dari peternak. Untuk mengetahui efektivitas program pola kemitraan ini terutama dalam hal pendapatan yang diterima oleh peternak yang menjadi mitra perusahaan PT. Primatama karyapersada di Kabupaten Padang Pariaman dari uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul : **“KAJIAN POLA KEMITRAAN AYAM BROILER**

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kerjasama pola kemitraan yang dilaksanakan antara inti dan plasma adalah bersifat bisnis yang saling membutuhkan dan saling ketergantungan dimana pihak inti sebagai penyedia bibit, pakan, obat-obatan, PPL, dan plasma sebagai pelaksana budidaya yang menyediakan lahan dan kandang.

Aspek modal pada kemitraan yang disediakan inti yaitu, bibit, pakan, obat-obatan dan aspek modal yang disediakan oleh plasma yaitu kandang, peralatan, tenaga kerja, jalan ke kandang/akses ke kandang. Dari segi analisa ekonomi pada sistim garansi total penerimaan untuk satu kali periode Rp 53.186.303,- rata-rata total pengeluaran Rp 48.463.746 dan pendapatan untuk satu kali periode Rp 4.722.557,- tingkat keuntungan 9,55 % untuk sistem bagi hasil total penerimaan rata-rata Rp 73.103.469,- rata-rata total biaya Rp 49.219.803,- dan pendapatan bersih Rp 8.084.870,- tingkat keuntungan 14,57 %. Hal ini berarti usaha peternakan dengan sistim pola kemitraan di Kabupaten padang pariaman sudah menguntungkan karena pendapatan yang di peroleh lebih besar dari pada pengeluaran.

B. Saran

Disarankan kepada plasma untuk terus menjaga kepercayaan yang diberikan inti dan untuk lebih meningkatkan pengetahuan manajemen usaha peternakan ayam broiler, agar menggunakan faktor produksi dapat digunakan seefisien mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 19473. *Ayam. Kasinus*, Yogyakarta
- Abidin. 2002. *Meningkatkan Produktifitas Ayam Ras Pedaging*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- _____. 2003. *Meningkatkan Produktifitas Ayam Ras Petelur*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Adiwilaga, A. 1975. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- _____. 1985. *Ilmu Usaha Tani*. Penerbit Alumni Bandung, Bandung.
- Arbi, A. 1980. *Ilmu Ternak Unggas*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Djanah. D. 1976. *Beternak Ayam dan Itik*. CV. Jasaguna, Jakarta.
- _____. 1985. *Pedoman Beternak Ayam dan Itik*. CV. Jasaguna. Jakarta.
- Djonggola, Y. 1999. *Kemitraan Sebagai Wahana Mencapai Industri Perunggasan Yang Maju dan Efisien*. Ringkasan Makalah Dalam Diskusi Perunggasan Nasional. Infovet. Vol XX. No. 238, Jakarta.
- Hafsah, J.M. 2000. *Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi)*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Hutagalung, R. 1994. *Harus Didukung Anturan Yang Baik dan Jelas*. Laporan Utama Poultry Indonesia. No. 174 : 24-31, Jakarta
- Ichwan, M. 2003. *Membuat Pakan Ayam Ras Pedaging*. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Khaeful, F. 1994. *Kemitraan Dalam Perkembangan Agribisnis di Indonesia*. Makalah Seminar "Manajemen Agribisnis" Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mastika. 1995. *Kemitraan di Bali, Inti Berkokok*, Plasma Berciap. Laporan Peristiwa Infovent No. 026 : 25, Jakarta.
- Murtijo, B. A. 1987. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Kasinus, Yogyakarta.
- Muryanto, A.S. 2004. *Sukses Beternak Broiler Dari A Sampai Z*. Infovent No. 125: 18-21, Jakarta.